



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN KONTEN DAKWAH KREATIF BAGI PENGURUS MUSHOLLA DI WILAYAH RANTING MUHAMMADIYAH BENER SELATAN

Much. Rifqi Maulana ^{*[1]}, Ichwan Kurniawan ^[2], Christian Yulianto Rusli ^[3]

^[1]. Teknik Informatika ^[2] Komputerisasi Akuntansi ^[3]. Teknik Informatika

^{[1],[2],[3]} Institut Widya Pratama

^[1] rifqi@iwima.ac.id, ^[2] ichwan.ana10@gmail.com, ^[3] cyr.tata@iwima.ac.id *

Informasi Artikel:

Submitted : 09/06/2026
Revised : 29/07/2026
Accepted : 07/08/2026
Published : 27/08/2026

Abstract

The development of digital technology requires Islamic preaching to transform to meet the communication patterns of modern society. Da'wah is no longer limited to the pulpit, but also needs to be present in the digital space in the form of creative content that can reach the younger generation. The Muhammadiyah Bener Selatan Branch has several prayer rooms (musholla) with active administrators, but most still have limitations in digital literacy and da'wah content creation. Through the Community Service (PkM) program in the form of training workshops on creating creative da'wah content (short videos and digital posters), this activity aims to improve the digital literacy and skills of prayer room administrators. The method used is participatory training with a hands-on approach, group discussions, and intensive mentoring. Based on the results of the Pre-Test and Post-Test, there was an increase in participants' knowledge about the use of social media for da'wah, from 82% of participants who very understand and understand, increasing by 18% to 100%. The ability of participants to create digital da'wah content and publish it through several social media platforms also increased, from 42% of participants who were very capable and capable, up 34% to 76% of participants who were very capable and capable of creating digital da'wah content.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut dakwah Islam untuk bertransformasi mengikuti pola komunikasi masyarakat modern. Dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar, namun juga perlu hadir di ruang digital dalam bentuk konten kreatif yang dapat menjangkau generasi muda. Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan memiliki sejumlah musholla dengan pengurus aktif, namun sebagian besar masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital dan pembuatan konten dakwah. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa workshop pelatihan pembuatan konten dakwah kreatif (video pendek dan poster digital), kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi dan kecakapan digital pengurus musholla. Metode yang digunakan berupa pelatihan partisipatif dengan pendekatan praktik langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan intensif. Berdasarkan hasil Pre Test dan Post Test, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan media sosial untuk dakwah, dari 82% peserta yang sangat paham dan paham, naik 18% menjadi 100%. kemampuan peserta dalam membuat konten dakwah digital dan mempublikasikannya melalui beberapa platform media sosial juga mengalami peningkatan, dari 42% peserta yang sangat mampu dan mampu, naik 34% menjadi 76% peserta yang sangat mampu dan mampu membuat konten dakwah digital.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Konten Kreatif, Musholla, Media Sosial

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat Indonesia, termasuk dalam aktivitas keagamaan. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2025) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 80,66% dari total populasi, dengan mayoritas penggunaan untuk media sosial (WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube). Generasi muda khususnya, lebih banyak mengonsumsi dakwah dan informasi keislaman melalui platform digital dibandingkan forum konvensional. (Munir, 2018)

Di sisi lain, Survei Katadata Insight Center menemukan bahwa konten keagamaan merupakan salah satu kategori yang banyak dicari di YouTube dan TikTok. Namun, kualitas konten dakwah masih beragam; sebagian belum mampu memanfaatkan kreativitas desain grafis maupun editing video agar lebih menarik dan sesuai kebutuhan audiens. (Center, 2023) (Raharjo, 2022)

Kondisi di lapangan, khususnya di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan, Kabupaten Pekalongan, terdapat lebih dari 3 musholla aktif yang rutin mengadakan kegiatan dakwah, pengajian, dan pembinaan remaja. Akan tetapi, para pengurus musholla umumnya belum memiliki keterampilan memadai dalam produksi konten digital. Hal ini menyebabkan dakwah mereka kurang maksimal menjangkau jamaah yang semakin akrab dengan media sosial.

Tantangan lain yang juga ditemukan adalah masih rendahnya literasi digital pengurus musholla, terutama terkait dengan desain grafis dan editing video, masih terbatasnya sarana dan prasarana pengetahuan dalam mengelola platform media sosial serta belum adanya pelatihan terstruktur untuk pengurus musholla dalam bidang konten dakwah kreatif. (Keller, 2016) (UNESCO, 2019)

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kapasitas pengurus musholla dalam bidang literasi digital agar dakwah dapat lebih kreatif, relevan, dan berdampak. Berdasarkan analisis situasi di atas, akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan.

Tujuan dari kegiatan PkM melalui Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan adalah:

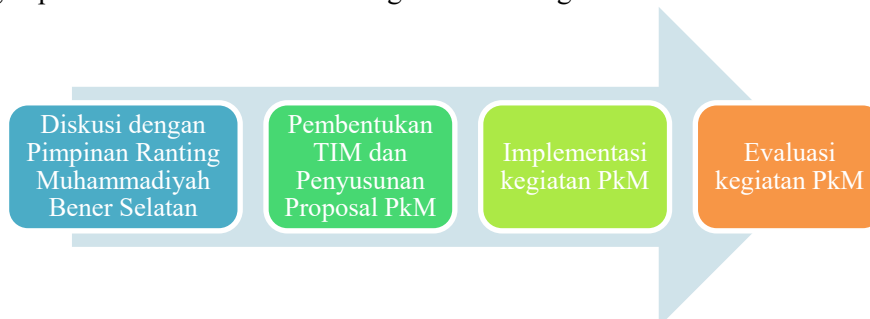
- Meningkatkan literasi dan kecakapan digital pengurus musholla.
- Memberikan pelatihan pembuatan konten dakwah kreatif dalam bentuk video pendek dan poster digital.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Ceramah Interaktif: pengantar materi tentang literasi digital dan dakwah kreatif.
- Workshop Praktik: pelatihan pembuatan poster digital menggunakan aplikasi Canva dan pembuatan video pendek dengan aplikasi CapCut.
- Diskusi Kelompok: simulasi pembuatan konten dengan tema dakwah masing-masing musholla.
- Pendampingan Intensif: praktik mengunggah dan mengelola konten di media sosial (Instagram, TikTok, dan YouTube).

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan PkM

Kerangka pemecahan masalah merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti alur pada Gambar 1, dengan tahapan sebagai berikut:

- Diskusi dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bener Selatan
- Pembentukan Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- c. Melakukan identifikasi permasalahan yang ada di objek pengabdian, yaitu Ranting Muhammadiyah Bener Selatan, Kabupaten Pekalongan
- d. Melakukan penyusunan proposal PkM dan mengajukan kepada P3M
- e. Melakukan kegiatan PkM melalui Ranting Muhammadiyah Bener Selatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
- f. Setelah pelaksanaan PkM diharapkan adanya peningkatan literasi dan kecakapan digital dari peserta
- g. Melakukan evaluasi kegiatan PkM dan penyusunan laporan

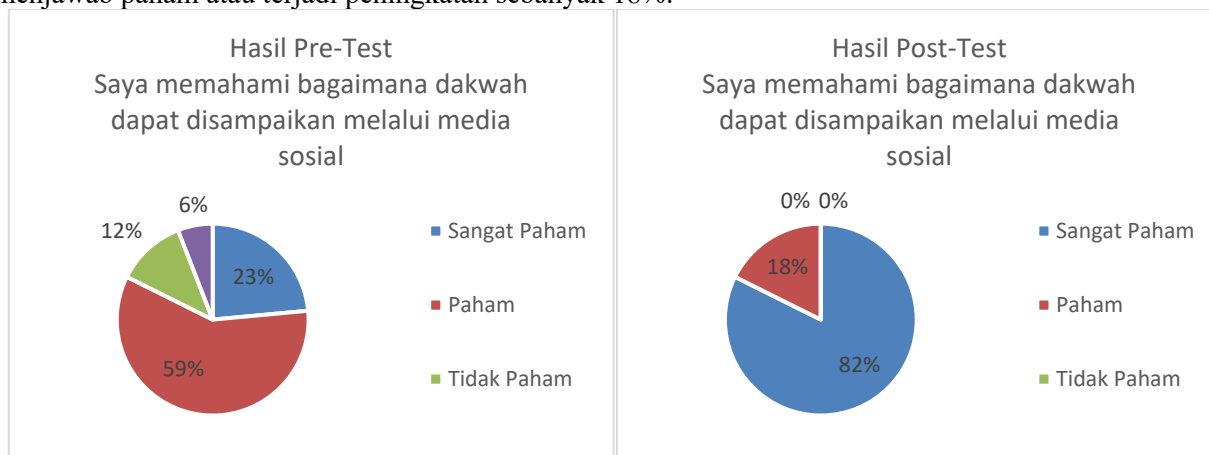
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Desember 2025 dari jam 16.00 – 18.00 WIB di Musholla Al Muhajirin, Kelurahan Bener, Kabupaten Pekalongan. Materi yang disampaikan antara lain (1) Pengantar literasi digital dan dakwah kreatif, (2) Pembuatan poster digital menggunakan aplikasi Canva, (3) Pembuatan video pendek dengan aplikasi Cap Cut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 2 (dua) mahasiswa, yaitu Faris Nur Rahman (23.240.0073) dan Muhammad Faris Khabibi (23.230.0089). Sebelum menyampaikan materi, dilakukan pre-test terlebih dahulu kepada peserta, dan setelah kegiatan selesai, dilakukan post-test dengan pertanyaan yang sama dengan jumlah responden yang sama. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan dengan jawaban tertutup dan 2 (dua) pertanyaan dengan jawaban terbuka. Adapun hasil kuesioner pada saat pre-test dan post-test antara lain:

1. Menambah pengetahuan peserta peserta tentang dakwah melalui media sosial

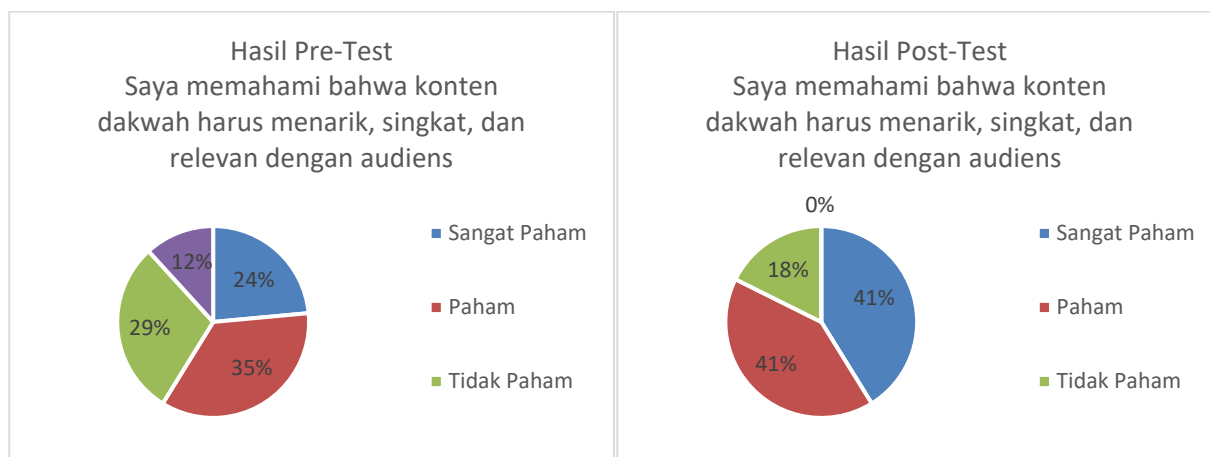
Berdasarkan hasil pre-test, 4 peserta (24%) yang menjawab sangat paham, 10 peserta (59%) menjawab paham, 2 peserta (12%) menjawab tidak paham dan sebanyak 1 peserta (6%) menjawab sangat tidak paham. Setelah kegiatan dan dilakukan post-test, 14 peserta (82%) menjawab sangat paham dan 3 peserta (18%) menjawab paham atau terjadi peningkatan sebanyak 18%.



Gambar 2 Hasil Pre-Test dan Post-Test “Saya memahami bagaimana dakwah dapat disampaikan melalui media sosial”

2. Menambah pengetahuan peserta bahwa konten dakwah harus menarik, singkat dan relevan

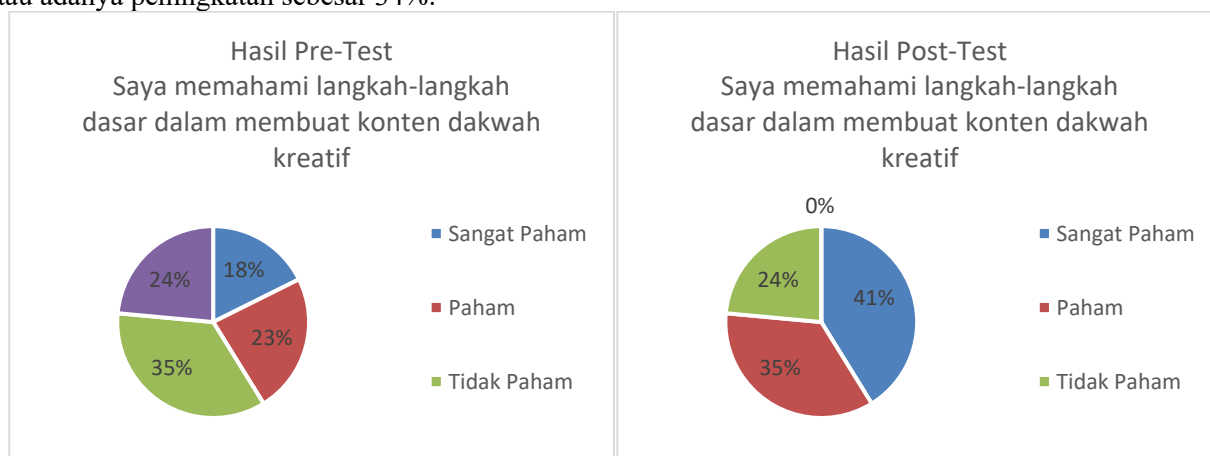
Berdasarkan hasil pre-test, 4 peserta (24%) menjawab sangat paham, 6 peserta (35%) menjawab paham, 5 peserta (29%) menjawab tidak paham dan 2 peserta (12%) menjawab sangat tidak paham. Setelah kegiatan dan dilakukan post-test, 7 peserta (41%) menjawab sangat paham dan 7 peserta (41%) menjawab paham atau adanya peningkatan sebesar 13%.



Gambar 3 Hasil Pre-Test dan Post-Test “Saya memahami bahwa konten dakwah harus menarik, singkat, dan relevan dengan audiens”

3. Meningkatkan pemahaman peserta tentang langkah-langkah membuat konten dakwah kreatif

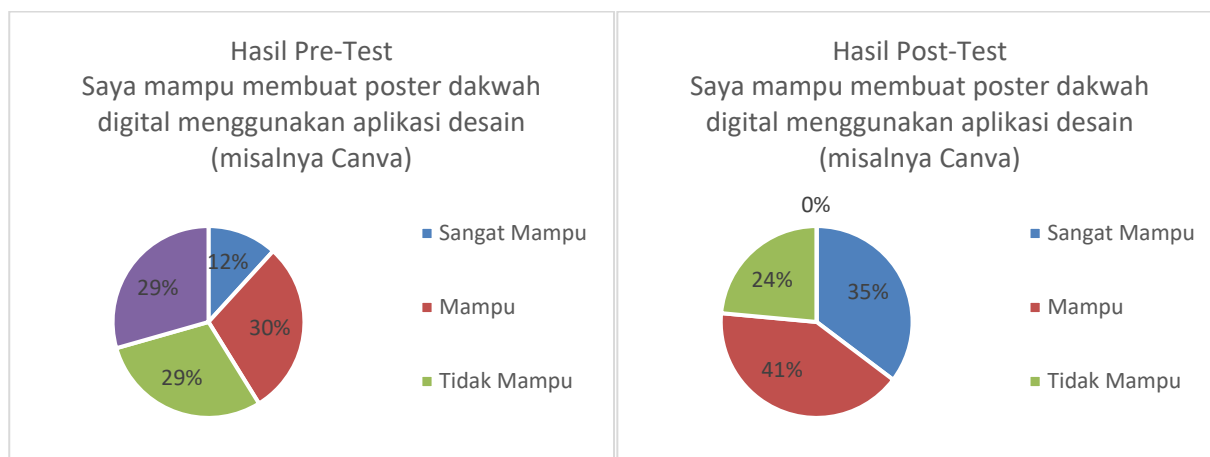
Berdasarkan hasil pre-test, 3 peserta (18%) menjawab sangat paham, 4 peserta (24%) menjawab paham, 6 peserta (35%) menjawab tidak paham dan 4 peserta (24%) menjawab sangat tidak paham. Setelah kegiatan dan dilakukan post-test, 7 peserta (41%) menjawab sangat paham dan 6 peserta (35%) menjawab paham atau adanya peningkatan sebesar 34%.



Gambar 4 Hasil Pre-Test dan Post-Test “Saya memahami langkah-langkah dasar dalam membuat konten dakwah kreatif”

4. Menambah kemampuan peserta dalam membuat poster dakwah digital

Berdasarkan hasil pre-test, 2 peserta (12%) menjawab sangat mampu, 5 peserta (29%) menjawab mampu, 5 peserta (29%) menjawab tidak mampu dan 5 peserta (29%) menjawab sangat tidak mampu. Setelah kegiatan dan dilakukan post-test, 6 peserta (35%) menjawab sangat mampu dan 7 peserta (41%) menjawab mampu atau adanya peningkatan kemampuan sebesar 35%.



Gambar 5 Hasil Pre-Test dan Post-Test “Saya mampu membuat poster dakwah digital menggunakan aplikasi desain”

3.2. Pembahasan

Kegiatan (Arif & Umum APJII Arfizar Zulkarnaen, n.d.) pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Desember 2025 dari jam 16.00 – 18.00 WIB di Musholla Al Muhajirin, Kelurahan Bener, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 17 (tujuh belas) peserta yang terdiri dari perwakilan remaja dan pengurus musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan, yaitu Musholla Al Muhajirin, Musholla Asy Syakirin dan Musholla An Nur.

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan workshop serta sharing antara narasumber dengan peserta tentang bagaimana membuat konten dakwah kreatif dan menarik. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber antara lain:

- Pengantar literasi digital dan dakwah kreatif.
- Workshop pembuatan poster digital menggunakan aplikasi Canva dan pembuatan video pendek dengan aplikasi CapCut.

Selain melakukan workshop, juga dilakukan diskusi dan simulasi pembuatan konten dengan tema dakwah masing-masing musholla serta praktik mengunggah dan mengelola konten di media sosial (Instagram, TikTok, dan YouTube).

Sebelum menyampaikan materi, dilakukan pre-test terlebih dahulu kepada peserta, dengan jumlah responden sebanyak 17 (tujuh belas). Setelah kegiatan selesai, dilakukan post-test dengan pertanyaan yang sama dengan jumlah responden yang mengisi sejumlah 17 (tujuh belas) responden. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan dengan jawaban tertutup dan 2 (dua) pertanyaan dengan jawaban terbuka.

Berdasarkan hasil Pre Test dan Post Test, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan media sosial untuk dakwah, dari 82% peserta yang sangat paham dan paham, naik 18% menjadi 100%. kemampuan peserta dalam membuat konten dakwah digital dan mempublikasikannya melalui beberapa platform media sosial juga mengalami peningkatan, dari 42% peserta yang sangat mampu dan mampu, naik 34% menjadi 76% peserta yang sangat mampu dan mampu membuat konten dakwah digital. Sedangkan untuk pertanyaan terbuka, dapat disimpulkan bahwa peserta merasa tertarik dan sangat antusias untuk mempelajari bagaimana membuat konten dakwah digital serta berharap kegiatan seperti ini dilaksanakan secara rutin di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan, dengan berbagai tema yang masih kekinian.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan



Gambar 5 Dokumentasi Pelaksanaan PkM

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Pembuatan Konten Dakwah Kreatif bagi Pengurus Musholla di Wilayah Ranting Muhammadiyah Bener Selatan, Kabupaten Pekalongan ini mendapat sambutan yang baik sekali dari peserta. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PkM ini antara lain:

- a. Meningkatkan literasi dan kecakapan digital peserta terkait dakwah di ruang digital.
- b. Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta dalam membuat konten dakwah digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yayasan Pendidikan Widya Pratama yang memberi dukungan finansial dalam kegiatan PkM ini.
2. Pimpinan dan rekan-rekan dosen serta tenaga kependidikan di Institut Widya Pratama yang selalu memberikan dukungan dalam kegiatan PkM ini.
3. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bener Selatan.
4. Takmir Musholla Al Muhajirin, Kelurahan Bener.

DAFTAR PUSTAKA

APJII. (2025). *Profil Internet Indonesia 2025*.

Center, K. I. (2023). *Tren Konsumsi Konten Digital di Indonesia*. Jakarta: Katadata.

Keller, P. K. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education Limited.

Munir. (2018). *Dakwah Digital di Era Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Raharjo, S. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Dakwah Islam di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 115-130.

UNESCO. (2019). *Digital Literacy Global Framework*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.